

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *Cross Sectional*.

### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Poli VCT/CST RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.

#### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dimulai sejak Juli 2023 sampai November 2023.

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien HIV/AIDS yang menjalani terapi ARV di bagian Poli VCT/CST Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara yang berjumlah 90 orang.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel penelitian ini adalah seluruh pasien HIV/AIDS yang menjalani terapi Antiretroviral di Poli VCT/CST Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi:

- a) Pasien HIV/AIDS yang menjalani terapi ARV di Poli VCT/CST RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara
- b) Pasien yang menjalani regimen ARV lini pertama
- c) Telah menjalani terapi ARV minimal 1 tahun
- d) Melakukan konsultasi 1 kali dalam sebulan
- e) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan kooperatif

Kriteria Eksklusi:

- a) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran sehingga tidak mampu mengikuti penelitian.

- b) Pasien yang mengalami resistensi dan atau gagal terapi

### 3.3.3 Besar sampel

Besar sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error atau kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan contoh, 10% adalah nilai toleransi pada umumnya

$$n = \frac{90}{0,10^2(1 + 90 \times 0,1^2)}$$

$$n = 47,368$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa besar sampel minimal yang dapat mewakili populasi pada penelitian ini adalah 47,368 atau dibulatkan menjadi 47 orang. Untuk menghindari kesalahan pengambilan data, besar sampel ditambah 10% dari minimal menjadi 52 orang pasien. Untuk menghindari adanya pasien dari kriteria inklusi yang *drop out* oleh sebab tertentu seperti kematian atau penurunan kesadaran, sampel digenapkan menjadi 60 orang.

### 3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *consecutive sampling*, yaitu setiap penderita yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam sampel penelitian sampai memenuhi jumlah minimal yang diperlukan.

## 3.4 Variabel dan Definisi Operasional

### 3.4.1 Variabel

1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Frekuensi Konsultasi

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tingkat Kepatuhan terapi ARV

### 3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| Variabel             | Definisi Operasional   | Alat Ukur          | Cara Ukur         | Hasil Skor   | Skala Skor |
|----------------------|--|--------------------|-------------------|--|------------|
| Frekuensi Konsultasi | Kekerapan/ jumlah konsultasi pasien HIV/AIDS di Poli VCT/CST | Ikhtisar pasien    | Pengambil-an data | Bagi pasien yang baru menjalani terapi selama satu tahun:<br>Sering=>8<br>Jarang=<8<br>Bagi pasien yang telah menjalani terapi lebih dari satu tahun:<br>Sering=>4<br>Jarang=<4<br>(Kementrian kesehatan RI, 2015) | Ordinal    |
| Tingkat Kepatuhan    | Kedisiplinan pasien dalam melaksana-kan terapi ARV           | Kuisisioner MMAS-8 | Wawancara         | Tinggi= 8<br>Sedang= 6-7<br>Rendah= <6<br>(27)   | Ordinal    |

### 3.5 Instrumen Penelitian

Kepatuhan terhadap ART diukur menggunakan kuisisioner MMAS untuk mengetahui kepatuhan pasien, dengan 8 item yang berisi pernyataan-pernyataan

yang menunjukkan frekuensi kelupaan dalam minum obat, kesengajaan berhenti minum obat tanpa sepengetahuan dokter, kemampuan untuk mengendalikan dirinya untuk tetap minum obat (Morisky dan Munter, 2009). Modifikasi kuesioner *Morisky Scale* dapat digunakan untuk pengukuran kepatuhan dan ketidakpatuhan pengobatan penyakit yang memerlukan terapi jangka panjang termasuk HIV/AIDS.

Frekuensi konsultasi pasien dilihat seberapa sering pasien berkunjung ke Poli VCT/CST untuk berkonsultasi. Jumlah kunjungan ini dapat dilihat di kartu berobat pasien. Jadwal konsultasi wajib pasien HIV/AIDS Poli VCT/CST RSU Cut Meutia Kota Lhokseumawe adalah minimal 1 kali dalam sebulan. Hal ini sejalan dengan pengambilan obat pasien.

### **3.6 Metode Pengambilan Data**

#### **3.6.1 Data Primer**

Data primer didapatkan dari wawancara terstruktur dengan pasien HIV/AIDS menggunakan kuesioner. Data diambil di poli VCT/CST Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Peneliti didampingi oleh petugas klinik Poli VCT/CST dalam melakukan wawancara. Apabila pasien HIV/AIDS tidak bersedia bertemu secara langsung dengan peneliti, maka petugas di Poli VCT/CST yang akan mewawancarai namun tetap dilaksanakan apabila telah mendapat kesediaan pasien.

#### **3.6.2 Data Sekunder**

Data sekunder didapatkan dari rekam medis di bagian Poli VCT/CST RSU Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.

### **3.7 Alur Penelitian**

1. Perkenalan ke pihak Poli VCT/CST mengenai penelitian yang akan dilakukan
2. Pengurusan izin pengambilan data di Poli VCT/CST RSU Cut Meutia
3. Pencarian data populasi dan sampel yang dibutuhkan
4. Pengambilan data:
  - a. Data frekuensi konsultasi diambil dari jumlah konsultasi pasien yang tertera di kartu berobat.

- b. Kepatuhan terapi ARV pasien dilihat dari kuisioner MMAS-8 sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan.
5. Pengolahan data
6. Membuat kesimpulan penelitian

### **3.8 Prosedur Pengambilan Data**

#### **3.8.1 Cara pengolahan data**

1. Pemeriksaan data (*Editing*)  
Pemeriksaan data (*Editing*) dilakukan untuk memeriksa ketepatan dan kelengkapan data yang telah dikumpulkan.
2. Pemberian kode (*Coding*)  
Apabila data sudah terkumpul kemudian dikoreksi ketepatan dan kelengkapannya, dilakukan pemberian kode pada setiap data secara manual oleh peneliti sebelum diolah ke dalam komputer.
3. Memasukkan data (*Entry*)  
Data yang telah dibersihkan kemudian dimasukkan kedalam program komputer.
4. Pembersihan data (*Cleaning*)  
Pengecekan data kembali meliputi pemeriksaan semua data yang telah dimasukkan ke dalam computer guna menghindari terjadinya kesalahan dalam pemasukan data.

#### **3.8.2 Analisis data**

1. Analisis Data Univariat  
Analisis univariat dilakukan terhadap subjek penelitian, frekuensi konsultasi pasien serta penggunaan terapi Antiretroviral. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.
2. Analisis Data Bivariat  
Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemaknaan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen menggunakan Uji *Kendalls tau*.